



## **Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal**

**Naila Nur Anisa\*, Ika Septiana, Elis Dwi Purbiyanti**

Pendidikan Profesi Guru, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

\*Corresponding Author. Email: [nailacahayaana@gmail.com](mailto:nailacahayaana@gmail.com)

**Abstract:** The purpose of this study is to apply a discovery learning model assisted by interactive media to improve the learning outcomes of fifth grade students at SDN 1 Kebonadem in the 2020/2021 academic year. This research method uses classroom action research. The subjects of this study were the fifth grade students, totaling 25 students. This research instrument uses observation, tests, and documentation. While the data analysis technique used descriptive analysis. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes for Theme 9 by using a discovery learning model assisted by interactive media for the fifth grade students of SDN 1 Kebonadem. This can be seen from the increase in the average student learning outcomes from the initial condition which was only 61 with 16% complete learning outcomes, an increase in the first cycle of 69 with 60% learning outcomes, increasing again in the second cycle with average learning outcomes by 72 with 72% completeness learning outcomes and in the third cycle the average student learning outcomes increased again by 82 with 88% complete learning outcomes. So that the performance indicator, namely complete learning can be achieved.

### **Article History**

Received: 26-05-2021

Revised: 18-06-2021

Accepted: 26-06-2021

Published: 07-07-2021

### **Key Words:**

Discovery Learning,  
Interactive Media,  
Learning Outcomes.

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menerapkan model *discovery learning* berbantuan media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 1 Kebonadem Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Tema 9 dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media interaktif pada peserta didik kelas V SDN 1 Kebonadem. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari kondisi awal yang hanya 61 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 16% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 69 dengan ketuntasan hasil belajar 60%, meningkat lagi pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar sebesar 72 dengan ketuntasan hasil belajar 72% dan pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi sebesar 82 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 88%. Sehingga indikator kinerja yaitu ketuntasan belajar dapat tercapai.

### **Sejarah Artikel**

Diterima: 26-05-2021

Direvisi: 18-06-2021

Disetujui: 26-06-2021

Diterbitkan: 07-07-2021

### **Kata Kunci:**

Discovery Learning,  
Media Interaktif, Hasil  
Belajar.

**How to Cite:** Anisa, N., Septiana, I., & Purbiyanti, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SDN 1 Kebonadem Kabupaten Kendal. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 460-466. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3912>



<https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3912>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](#).



## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan unsur penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Untuk mencapai hal tersebut berbagai upaya harus dilakukan salah satunya ialah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Kualitas pendidikan yang baik akan menentukan kualitas sumber daya manusia yang baik pula. Hal ini selaras dengan UU



Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Perbaikan kualitas sumber daya manusia berupa pendidikan dapat diawali dalam keluarga, dilanjutkan dalam lingkungan sekolah selanjutnya dikembangkan dalam masyarakat. Dalam suatu pendidikan disekolah, dapat dilihat dari kurikulum 2013 pendidikan tematik yang digunakan saat ini, adanya Covid-19 menjadikan pembelajaran dilakukan dalam jaringan (daring). Dengan pelaksanaan pembelajaran dari rumah secara daring, guru dituntut untuk lebih inovatif dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran. Perubahan cara mengajar ini tentunya membuat guru dan peserta didik beradaptasi dari pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring (Mastuti, dkk, 2020).

Keterampilan guru juga sangat penting dalam menyampaikan materi saat proses belajar mengajar yang dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Guru diharapkan dapat inovatif dan kreatif untuk mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. Guru harus mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, menjelaskan materi-materi dengan baik, siswa menjadi pribadi yang baik, serta menggunakan media pembelajaran yang interaktif hal ini dapat mempermudah siswa dalam proses kegiatan pembelajaran secara daring.

Berkaitan dengan media dalam dunia pendidikan, menurut Kustandi dan Bambang (2011) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Sedangkan Sudjana dan Rivai (2013), media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru. Media harus disesuaikan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selain berfungsi untuk menyalurkan informasi, memperjelas materi yang disampaikan, media juga menjadi alat yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar (Saufi et al, 2021; Suarni et al., 2021).

Media memiliki peran yang sangat penting di dalam proses belajar di dalam kelas daring, sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi dan bertujuan untuk merangsang rasa penasaran siswa, pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa dalam belajar, guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini, model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat pada beberapa penelitian berikut: yakni, penelitian oleh Ni Luh Rismayani, Sukadi, dan I Nyoman Pursika dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa yang dilakukan di kelas X SMA Negeri 1 Sukasada dengan jumlah murid 24 orang. menerapkan model yang di paparkan di atas bahwa dengan penerapan pembelajaran PKN dengan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siklus I ke siklus II sebesar 9,2%. Peningkatan ketuntasan klasikal siklus I ke siklus II sebesar 33,4%.

Penelitian selanjutnya oleh Nurmiati (2020) dengan judul penerapan model *discovery learning* dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VI SD



Negeri 2 Cakranegara. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada pertemuan kedua memperoleh skor rata-rata (4,57) dan hasil observasi peserta didik pertemuan kedua mencapai skor rata-rata (4,35). Sedangkan hasil belajar Peserta didik mencapai nilai rata-rata (90,46), artinya indikator keberhasilan (>4,0) dan hasil belajar (>75,00) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti maka penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

Berdasarkan penelitian yang relevan, dipandang penting untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Interaktif Pada Kelas V SDN 1 Kebonadem Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (peserta didik) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya (Kusuma & Dedi, 2011). Langkah penelitian tindakan kelas, yaitu: adanya ide awal, praservei, diagnosis, perencanaan, implementasi tindakan, pengamatan, refleksi, dan penyusunan laporan PTK. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Kebonadem yang berjumlah 25 siswa. Instrument penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Kebonadem Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran memasuki Tema 9 Benda-benda di Sekitar Kita. Instrumen yang gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah instrumen evaluasi hasil belajar. Instrumen evaluasi hasil belajar adalah alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada peserta didik. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis secara online melalui google form berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal dengan rumus penilaian sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (10)}} \times 100$$

Salah satu masalah yang ditemui pada peserta didik kelas V SDN 1 Kebonadem yaitu dari pengamatan kondisi awal hasil belajar siswa bahwa ketuntasan hasil belajar hanya mencapai 16% dengan nilai rata-rata hasil belajar 61. Hal ini disebabkan, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dikarenakan pembelajaran secara daring hanya melalui WA group. Kurangnya variasi model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Kebonadem menurun, Kegiatan pembelajaran pada kondisi awal dapat dilihat pada gambar berikut:



**Tabel 1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Kelas V**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	88 - 100	0	0%	Sangat baik
2	76 - 88	2	8%	Baik
3	65 - 76	2	8%	Cukup
4	< 65	21	84%	Perlu bimbingan
Jumlah		25	100%	
Rata-rata		61		
Ketuntasan		16%		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 2 siswa (8%) kategori baik, 2 siswa (8%) kategori cukup, dan 21 siswa (84%) kategori perlu bimbingan. Dan untuk rata-rata hasil belajar ulangan harian tema 9 sebesar 61 kategori perlu bimbingan dan dengan ketuntasan belajar hanya sebesar 16 % sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tema 9 pada kelas V SDN 1 Kebonadem belum optimal, dan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilakukan tindakan agar hasil belajar dapat meningkat.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Tema 9 Kelas V Siklus I**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	88 - 100	1	4%	Sangat baik
2	76 - 88	6	24%	Baik
3	65 - 76	8	32%	Cukup
4	< 65	10	40%	Perlu bimbingan
Jumlah		25	100%	
Rata-rata		69		
Ketuntasan		60%		

Dari tabel Siklus I pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media interaktif berupa ppt dan video yang ada teks dapat diketahui bahwa 1 siswa (4%) memperoleh hasil belajar tema 9 dalam kategori sangat baik, 6 siswa (24%) kategori baik, 8 siswa (32%) kategori cukup, dan 10 siswa (40%) kategori perlu bimbingan. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar sebesar 69 kategori cukup dengan ketuntasan mencapai 60%.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tema 9 Kelas V Siklus II**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	88 - 100	3	12%	Sangat baik
2	76 - 88	6	24%	Baik
3	65 - 76	9	36%	Cukup
4	< 65	7	28%	Perlu bimbingan
Jumlah		25	100%	
Rata-rata		72		
Ketuntasan		72%		

Dari tabel Siklus II pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media interaktif berupa ppt dan video yang lebih menarik karena gambar dan penjelasan, alat evaluasi berupa goggle form. Diketahui bahwa 3 anak (12%) memperoleh hasil belajar tema 9 dalam kategori sangat baik, 6 siswa (24%) kategori baik, 9 siswa (36%) kategori cukup, dan 7 siswa (28%) kategori perlu bimbingan. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar sebesar 72 kategori cukup dengan ketuntasan mencapai 72%.



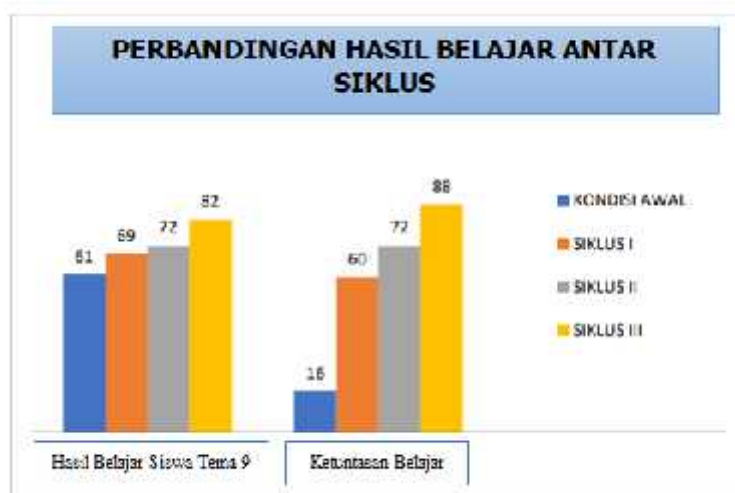
**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Tema 9 Kelas V Siklus III**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	88 - 100	13	52%	Sangat baik
2	76 - 88	5	20%	Baik
3	65 - 76	4	16%	Cukup
4	< 65	3	12%	Perlu bimbingan
Jumlah		25	100%	
Rata-rata		82		
Ketuntasan		88%		

Dari tabel Siklus III pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media interaktif berupa ppt dan video yang lebih menarik karena gambar animasi di lengkap soal evaluasi dengan Quisis, diketahui bahwa 13 anak (52%) memperoleh hasil belajar tema 9 dalam kategori sangat baik, 5 siswa (20%) kategori baik, 4 siswa (16%) kategori cukup, dan 3 siswa (12%) kategori perlu bimbingan. Bila dilihat dari rata-rata hasil belajar sebesar 82 kategori baik dengan ketuntasan mencapai 88%.

**Tabel 5. Rekapitulasi Persentase Hasil Belajar Peserta Didik**

No	Siklus	Persentase	
		Rata-Rata	Ketuntasan
1	Pra Siklus	61	16,00%
2	Siklus 1	69	60,00%
3	Siklus 2	72	72,00%
4	Siklus 3	82	88,00%



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Penelitian Antar Siklus**

Meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan *discovery learning* dengan berbantu media interaktif di setiap siklusnya membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini telah terbukti. Di samping aspek kognitif siswa, penerapan model berbasis *media discovery learning* berbantu media interaktif dalam pembelajaran daring tersebut juga mampu meningkatkan aspek afektif yaitu keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga hasil belajar siswa meningkat.





## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Tema 9 dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media interaktif pada peserta didik kelas V SDN 1 Kebonadem. Adapun peningkatan hasil belajar siswa tersebut bisa dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari kondisi awal yang hanya 61 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 16% mengalami peningkatan. Siklus I sebesar 69 dengan ketuntasan hasil belajar 60%, pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar sebesar 72 dengan ketuntasan hasil belajar 72%, pada siklus III rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan lagi sebesar 82 dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 88%. Sehingga indikator kinerja yaitu ketuntasan belajar dapat tercapai.

## Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah agar guru dapat mengaplikasi model pembelajaran ini secara berkelanjutan dengan melakukan kreasi pada penerapan media interaktif lainnya. Pembelajaran menggunakan media interaktif seperti audio visual dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantu media interaktif dapat dijadikan referensi dalam mata pelajaran yang lain.

## Daftar Pustaka

- Eko Kuntarto (2017). *Kefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Diperguruan Tinggi*” Journal Indonesian Language Education and Literature / ILE&E/Vol.3 No. 1
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor :Graha Indonesia.
- Kusumah, Wijaya, dan Dwitagama, Dedi (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi 2*. Jakarta: PT Indeks.
- Mastuti, Rini, dkk. (2020). *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Jakarta:Yayasan Kita Menulis.
- Nurmiati, B. (2020). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Discovery Learning di SD Negeri 2 Cakranegara. *Jurnal Paedagogy*, 6(1), 1-7. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i1.2523>
- Nuryaningsih, W. (2021). Penerapan Model Discovery Learning Berkolaborasi Google Classroom dan WhatsApp Group untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Paedagogy*, 8(2), 159-168. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3540>
- Rismayani, N. L. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 1 (2).
- Saufi, I., & Rizka, M. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55-59. doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>
- Setiari, A. (2016). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Pendekatan Saintifik Strategi Discovery Learning dan Metode Diskusi di SDN Model Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil*



- Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 2(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v2i1.390>
- Suarni, G., Rizka, M., & Zinnurain, Z. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 31-38. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3226>
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rondakarya Bandung
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 2012. Bandung : Citra Utara.